

KESADARAN CAREGIVER TENTANG RISIKO JATUH PADA LANSIA
(*Caregiver Awareness about the Risk of Falling in the Elderly*)

Ninda Ayu Prabasari P¹, Maria Manungkalit²

Fakultas Keperawatan

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Jl. Raya Kalisari Selatan no. 1 Pakuwon City Surabaya

nindaayu@ukwms.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Pada proses penuaan lansia mengalami kehilangan kemampuan motorik dalam bergerak. Dengan adanya perubahan ini maka kemampuan lansia untuk bereaksi terhadap jatuh mengalami penurunan yang berakibat pada kejadian jatuh yang dialami. Dukungan *caregiver* dalam pencegahan jatuh sangat dibutuhkan. Tujuan *literature review* adalah *mereview* tentang kesadaran *Caregiver* tentang risiko jatuh pada Lansia. **Metode:** *Issue*, metodologi, persamaan dan perbedaan penelitian menjadi dasar dalam pelaksanaan *literature review*. Dari 7 penelitian terdapat lima penelitian yang menggunakan kuantitatif dan dua penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Populasinya adalah seluruh *caregiver* yang merawat lansia dan sampel yang digunakan adalah sebagian maupun semua *caregiver* yang berperan dalam perawatan lansia. **Hasil:** Berdasarkan 7 penelitian didapatkan lima penelitian yang menunjukkan bahwa *Caregiver* memiliki kesadaran yang baik dalam pencegahan risiko jatuh pada lansia serta terdapat dua penelitian yang memberikan informasi bahwa *caregiver* memiliki kesadaran yang kurang dalam pencegahan jatuh pada lansia. **Diskusi:** Dengan adanya penyuluhan Kesehatan, promosi Kesehatan bahkan dengan pelatihan yang diberikan pada *caregiver* akan dapat membantu *caregiver* dalam pelaksanaan tindakan pencegahan jatuh pada lansia yang ada.

Kata kunci: *caregiver, lansia, jatuh*

ABSTRACT

Introduction: *In the aging process, the elderly experience loss of motor skills in movement. With this change, the ability of the elderly to react to falls has decreased resulted in the occurrence of falls experienced. Caregiver support in fall prevention is needed. The purpose of the literature review is to review the caregiver's awareness of the risk of falling in the elderly. Method: Issues, methodologies, similarities and differences in research are the basis for implementing a literature review. Of the 7 studies, there are five studies using quantitative and two studies using a qualitative approach. The population is all*

*caregivers who care for the elderly and the sample used is some or all caregivers who play a role in elderly care. **Result:** Based on 7 studies, there were five studies that showed that caregivers had good awareness in preventing the risk of falling in the elderly and there were two studies that provided information that caregivers had less awareness in falling prevention in the elderly. **Discussion:** With the existence of health education, health promotion even with training provided to caregivers will be able to help caregivers in implementing fall prevention measures for the existing elderly.*

Key words: *caregiver, elderly, fall*

PENDAHULUAN

Kejadian jatuh pada lanjut usia semakin meningkat seiring bertambahnya usia lansia tersebut. Menurut UU Nomor 13 Tahun 1998 mendefinisikan lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Penduduk lanjut usia terus mengalami peningkatan seiring kemajuan di bidang kesehatan yang ditandai dengan meningkatnya angka harapan hidup dan menurunnya angka kematian. Perkembangan demografi ini dapat membawa dampak di bidang kesehatan, ekonomi, dan social (Ika Maylasari, 2019). Dampak dalam bidang Kesehatan terjadi pada lansia mengikuti proses fisiologi dalam proses penuaan. Pada proses penuaan atau proses menua secara normal, **s**ystem dalam tubuh termasuk keseimbangan dan kemampuan untuk melakukan gerakan, penglihatan, kemampuan merasakan dan kemampuan untuk berkoordinasi sebagai **s**ystem keseimbangan primer akan memfasilitasi keseimbangan dan stabilitas tubuh, akan tetapi oleh karena pertambahan usia, lansia mengalami kehilangan sensitivitas

pada derajat yang beragam. Kemampuan motorik dalam bergerak menjadi lebih lamban, kekuatan dan ketahanan berkurang. Dengan adanya perubahan ini maka kemampuan lansia untuk bereaksi terhadap jatuh mengalami penurunan yang berakibat pada kejadian jatuh yang dialami (Genna, 2018). Kejadian jatuh pada lansia ini dapat disebabkan dari faktor Internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang mendukung lansia jatuh adalah usia, proses penuaan yang terjadi dan penyakit yang sedang diderita lansia tersebut sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan dimana lansia tinggal dan pengobatan yang dijalani. Hal inilah yang menjadikan lansia semakin berisiko jatuh (Tim Geriatri RSUP Persahabatan, 2019). Kejadian jatuh di tatanan layanan Kesehatan terjadi akibat masalah Kesehatan yang membuat lansia dibawa ke rumah sakit atau klinik dan kejadian jatuh semakin meningkat oleh karena lansia belum terbiasa dengan lingkungan di rumah sakit lansia berisiko jatuh di rumah diakibatkan oleh karena lingkungan yang membahayakan seperti adanya

tangga, tidak adanya pegangan tangan, lantai licin dan juga karpet lantai (Kruschke, 2017).

Di Dunia terdapat 2.8 juta lansia yang dibawa ke ruang gawat darurat rumah sakit dan sebanyak 800.000 lansia tersebut yang harus menjalani perawatan lanjutan di rumah sakit dan sekitar 27.0000 lansia lanjut yang meninggal akibat jatuh yang dialami. Setiap tahun jutaan lansia dengan usia diatas 65 tahun mengalami cedera yang serius akibat jatuh ini seperti fraktur femur, trauma kepala dan kematian sehubungan dengan kejadian jatuh yang dialami (CDC, 2016). Di Indonesia jumlah lansia yang berusia diatas 60 tahun 25.901.989 dengan total penduduk Indonesia saat ini berjumlah 268.074.565 jiwa (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Jumlah lansia di Indonesia dalam lima dekade prosentase lansia meningkat sekitar dua kali lipat di mana lansia perempuan sekitar satu persen lebih banyak dibandingkan lansia laki-laki (10,10 persen banding 9,10 persen) (Ika Maylasari, 2019). Pada pasien usia lanjut, risiko untuk jatuh meningkat. Angka kejadian jatuh pada pasien dengan usia lebih dari 65 tahun sebesar 30 %, dan pada pasien lebih dari 80 tahun sebesar 50 % setiap tahunnya (Mupangati, 2018).

Kejadian jatuh pada lansia seringkali terjadi akibat faktor lingkungan yang tidak ada maupun faktor dalam diri lansia sendiri oleh karena proses penuaan yang mengakibatkan gangguan

keseimbangan sehingga lansia jatuh. Hal lainnya yang mendukung terjadinya jatuh pada lansia adalah faktor penyakit yang dialami seperti demensia, depresi, inkontinensia termasuk pengobatan yang dijalani (Tim Geriatri RSUP Persahabatan, 2019). Banyak kejadian jatuh di rumah dapat terjadi setiap hari pada saat menaiki tangga ataupun melakukan aktivitas sehari hari, sedangkan sedikit kejadian jatuh terjadi pada saat lansia melakukan aktivitas diluar rumah. Kejadian ini mengindikasikan bahwa kejadian jatuh memerlukan kesadaran dan strategi untuk mengurangi kejadian jatuh yang terjadi (John N. Morris, 2016). Kejadian jatuh pada lansia akan meningkat disaat lansia itu telah mengalami kejadian jatuh sebelumnya, kejadian jatuh yang kedua akan memiliki dampak yang lebih besar pda lansia dibandingkan dengan lansia yang sebelumnya belum pernah jatuh sama sekali. Menurut *Centers for Disease Control and Prevention* tahun 2017 yang memaparkan bahwa kejadian jatuh pada lansia terjadi jutaan setiap tahun dengan setiap kejadian jatuh akan mengakibatkan cedera yang serius termasuk kematian (Kruschke, 2017). Hal inilah yang perlu mendapatkan perhatian dari *caregiver* baik itu keluarga sebagai *caregiver* maupun *caregiver* yang ada di panti maupun di rumah sakit. Dalam perawatan lansia di rumah, Dukungan *caregiver* dalam pencegahan jatuh sangat dibutuhkan. Komunikasi tentang pencegahan

risiko jatuh diantara pengelola pasien dengan pasien dan keluarga adalah elemen utama dari program pencegahan jatuh (Mupangati, 2018).

The Centers for Medicare & Medicaid Services (2008) telah melakukan identifikasi bahwa pencegahan jatuh pada lansia merupakan kunci utama dalam perawatan lansia yang membutuhkan waktu yang lama baik itu di tatanan rumah sakit, di panti maupun di rumah (Kruschke, 2017). Dalam tatanan rumah sakit khususnya dalam perawatan akut harus menerapkan tidak ada kejadian jatuh pada lansia yang memerlukan biaya tambahan akibat cedera yang dialami akibat jatuh. Program pencegahan jatuh yang *comprehensive* merupakan hal kritis untuk populasi lansia sehubungan dengan dimana mereka tinggal. *Caregiver* diharapkan selalu memiliki kesadaran dan mengembangkan program pencegahan agar lansia tidak mengalami jatuh serta terus berupaya mempertahankan lansia dapat beraktivitas dengan baik (Kruschke, 2017). Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan studi tentang kesadaran *Caregiver* tentang risiko jatuh pada lansia.

BAHAN DAN METODE

Dalam menyusun *literature review* dilakukan langkah - langkah strategi untuk mendapatkan jurnal yang akan digunakan dalam studi. Pertanyaan yang digunakan melakukan review disesuaikan

dengan PICOT dimana P = *problem/pasien/ populasi* dimana yang digunakan dalam studi ini adalah *caregiver*, I/E = *implementasi/intervensi/exposure*, yang dalam studi ini bagaimana risiko jatuh pada lansia, C = *kontrol/intervensi pembanding* dimana tidak digunakan dalam studi ini karena *caregiver* baik itu di rumah, di panti maupun di rumah sakit semua digunakan, O= *hasil* yang ditunjukkan pada bagaimana kesadaran *caregiver* dalam menghadapi risiko jatuh pada lansia dan T = *Time* dimana tahun yang digunakan dalam penelitian ini dimulai tahun 2015 sampai 2020. Pencarian jurnal dilakukan melalui MeSH (*Medical Subject Headings*), batasan yang digunakan untuk memilah jurnal. Pada *literature review* ini Jurnal yang digunakan diperoleh melalui database penyedia jurnal internasional Proquest. Penulis mendapatkan akses jurnal Proquest melalui laman <https://search.proquest.com/> Perpustakaan Nasional Republik Indonesia membuka website <http://e-resources.perpusnas.go.id/library.php?id=00009> dan <http://e-resources.perpusnas.go.id/library.php?id=00037>. Peneliti menuliskan kata kunci sesuai MESH yaitu “*caregiver*”, “*fall risk*”, dan “*elderly*” dan dipilih full text. Muncul 6.615 temuan. Jurnal yang diperoleh dipersempit melalui batasan jurnal akademik yaitu disertasi and tesis, pemilihan jurnal dengan bahasa inggris dan dibatasi

hanya dua tahun yaitu tahun 2017 sampai dengan 2020 sehingga didapatkan 5.071 jurnal yang dilakukan pengecekan masing masing jurnal sesuai dengan yang diharapkan dan dilakukan pemilihan jurnal sesuai tujuan.

Penulis juga menggunakan hal lain yang relevan untuk mendapatkan jurnal tentang manfaat kesadaran *caregiver* tentang risiko jatuh pada lansia. Penulis mengambil semua desain penelitian yang digunakan dalam mengidentifikasi tentang kesadaran *caregiver* tentang risiko jatuh pada lansia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Penekanan masalah yang diangkat untuk penelitian

Hasil dari studi yang dilakukan didapatkan tiga kelompok dalam penekanan masalah yang menjadi poin penting dari penelitian yang digunakan dalam studi *review* ini. Tiga kelompok penekanan penelitian yang digunakan meliputi penekanan pada masalah sikap dari *caregiver* dalam pencegahan jatuh pada lansia, perilaku atau tindakan yang dilakukan *caregiver* dalam pencegahan jatuh pada lansia dan bagaimana promosi atau Pendidikan kesehatan yang dilakukan atau didapatkan oleh *caregiver* melalui pelatihan dapat membentuk percaya diri dalam berperilaku dalam pencegahan jatuh pada lansia.

Sikap *caregiver* dalam pencegahan jatuh pada lansia didapatkan pada penelitian Tamsin Peach, 2017 dimana penekanan yang

menjadi dasar pada penelitian ini pada keluarga sebagai *caregiver* dalam pelaksanaan pencegahan jatuh pada lansia. Hal yang sama juga menjadi inti penelitian yang dilakukan Mamani ARN, 2019 yang juga menekankan pada sikap seorang *caregiver* dalam melakukan pencegahan jatuh pada lansia yang ada. *Caregiver* pada hal ini berbeda dengan penelitian Tamsin Peach, 2017 dimana pada penelitian itu *caregiver*nya adalah anggota keluarga lansia tetapi pada penelitian Mamani ARN, 2019 *caregiver* yang dimaksud adalah seseorang yang memiliki pengalaman atau pelatihan tentang perawatan lansia yang bukan dari anggota lansia tersebut.

Penelitian yang merupakan kelompok studi dengan titik berat pada perilaku atau tindakan yang dilakukan *caregiver* dalam pencegahan jatuh pada lansia didapatkan pada dua penelitian yaitu penelitian Katherine Russell, 2017 dan Seng Giap Marcus Ang, 2019. Pada studi yang dilakukan Katherine Russell, 2017 menekankan pada perilaku *caregiver* yang terbentuk dari kesadaran *caregiver* sendiri yang terwujud melalui tindakan modifikasi lingkungan rumah untuk pencegahan jatuh pada lansia dan untuk penelitian Seng Giap Marcus Ang, 2019 menekankan pada bagaimana perilaku pencegahan jatuh pada lansia dilakukan oleh *caregiver* dengan dukungan faktor eksternal dalam penerapan tindakan ini baik itu keluarga atau petugas kesehatan.

Kelompok penelitian dengan penekanan pada promosi atau pendidikan kesehatan yang diberikan pada *caregiver* melalui pelatihan atau kegiatan lain dapat membentuk percaya diri *caregiver* dalam melakukan perilaku pencegahan jatuh pada lansia didapatkan pada tiga penelitian lainnya yaitu penelitian Garces, 2017, penelitian Pavlína Tiefenbachová, 2019 dan penelitian Lourdes R Guerrero, 2019. Pada penelitian Garces, 2017 menekankan pada bagaimana promosi Kesehatan dapat merubah perilaku *caregiver* dalam pencegahan jatuh pada lansia, sedangkan pada penelitian Pavlína Tiefenbachová, 2019 memberikan penekanan pada pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet atau brosur dapat merubah perilaku *caregiver* dalam pencegahan jatuh pada lansia. Hal yang lainnya penelitian Lourdes R Guerrero, 2019 dimana titik berat didasarkan pada manfaat pelatihan atau *training* yang dapat merubah percaya diri *caregiver* dalam tindakan pencegahan jatuh pada lansia.

2)Langkah penelitian atau metode penelitian yang digunakan

Hasil studi yang dilakukan menunjukkan 2 metode penelitian yang digunakan dalam studi yang digunakan dalam *review* yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif digunakan pada studi yang dilakukan oleh Tamsin Peach, 2017 dan Seng Giap Marcus Ang, 2019. Kedua

penelitian kualitatif ini memaparkan tema yang berbeda dimana penelitian Tamsin Peach, 2017 menginformasikan tema terkait sikap *caregiver* dalam pencegahan jatuh pada lansia dan bagaimana keluarga melakukan perannya untuk mencegah terjadinya jatuh pada lansia sedangkan pada penelitian Seng Giap Marcus Ang, 2019 menunjukkan pada pelaksanaan dari tindakan pencegahan jatuh pada lansia, peran keluarga dalam mendukung tindakan yang dilakukan termasuk bagaimana dukungan dari tenaga kesehatan dalam membantu terlaksananya tindakan pencegahan jatuh yang dilakukan *caregiver* pada lansia.

Studi yang menggunakan penelitian kuantitatif berjumlah lima yaitu penelitian Mamani ARN, 2019, penelitian Garces, 2017, penelitian Katherine Russell, 2017, penelitian Pavlína Tiefenbachová, 2019 dan penelitian Lourdes R Guerrero, 2019. Masing masing studi yang digunakan memiliki desain penelitian yang berbeda – beda dimana penelitian Mamani ARN, 2019 menggunakan penelitian deskriptif yang mengeksplorasi bagaimana *caregiver* memiliki sikap dalam pencegahan jatuh pada lansia, penelitian Garces, 2017 menggunakan pendekatan perbandingan atau komparasi dimana terdapat kelompok yang diberikan intervensi dan nantinya akan dilakukan analisis dengan kejadian jatuh pada lansia, sedangkan penelitian Pavlína Tiefenbachová, 2019 menggunakan pendekatan pre

eksperimental study dengan studi a non randomized single arm pre post intervensi. Penelitian ini memberikan penilaian sebelum dan sesudah intervensi Pendidikan Kesehatan. Terdapat satu penelitian kuantitatif ini yang dilakukan dengan pendekatan survey yaitu penelitian Katherine Russell, 2017 yang melakukan survey untuk mengetahui bagaimana responden memiliki kesadaran yang tinggi pencegahan jatuh pada lansia, hal ini berbeda dengan penelitian Lourdes R Guerrero, 2019 yang melakukan penelitian dengan pendekatan retrospective terkait bagaimana *caregiver* memiliki kepercayaan diri dalam melakukan tindakan pencegahan jatuh pada lansia.

Pada aspek responden yang digunakan dalam penelitian, dalam penelitian yang digunakan dalam

review ini terbagi menjadi empat kelompok yaitu *caregiver* yang merupakan anggota keluarga, *caregiver* yang disediakan oleh Lembaga penyalur *caregiver* atau agensi, staff Kesehatan di rumah sakit sebagai *caregiver* dan penjaga lansia baik itu dari keluarga maupun dari agency. Pada penelitian Tamsin Peach, 2017, responden adalah anggota keluarga sebagai *caregiver*, pada studi Mamani ARN, 2019; penelitian Lourdes R Guerrero, 2019 dan penelitian Seng Giap Marcus Ang, 2019 menggunakan responden *caregiver* yang disediakan oleh agency. Penelitian Garces, 2017 *caregiver* sebagai responden adalah staf pada fasilitas Kesehatan yang ada dan dua penelitian lainnya sampel yang digunakan menjadi responden adalah penjaga lansia baik itu keluarga maupun dari agensi.

Tabel 1 Tabel *Literature Review*

No	Penulis	Judul	Desain	Responden	Perlakuan	Kontrol	Prosedur Penilaian	Hasil
1	Tamsin Peach, Kristian Pollock, Veronika van der Wardt, Roshan das Nair, Pip Logan, Rowan H Harwood (2017)	<i>Attitudes of older people with mild dementia and mild cognitive impairment and their relatives about falls risk and prevention: A qualitative study</i>	Studi kualitatif	20 pasien atau keluarga	-	-	Interview dilakukan dengan pasien dan keluarga bersama sama untuk mengumpulkan data berdasarkan pengalaman dan sudut pandang mereka masing masing terhadap jatuh dan pencegahan jatuh dan peran keluarga dalam mengurangi risiko jatuh	Hasil menunjukkan adanya 4 tema: sikap terhadap jatuh, sikap terhadap pencegahan jatuh, hambatan dan fasilitas yang tersedia, peran keluarga. Sikap partisipan terhadap intervensi sangat beragam dan kadang menimbulkan masalah. Beberapa merasa khawatir jatuh tetapi Sebagian tidak ingin disebut korban jatuh walaupun pernah jatuh dan menolak bantuan untuk mengatasi masalah tersebut. Partisipan lebih memilih untuk fokus pada mekanisme koping daripada melakukan antisipasi dan menyiapkan risiko jatuh dimasa mendatang. Intervensi pencegahan jatuh sudah diketahui sebagai sesuatu yang bernilai dan berguna di masa mendatang tetapi seringkali merasa bahwa itu tidak perlu dilakukan atau saat ini belum diperlukan.
2	Abigail Roxana Nina Mamani, Annelita Almeida Oliveira	<i>Elderly caregiver: knowledge, attitudes and practices about falls and its</i>	Studi deskriptif crosection al	97 caregiver lansia informal	-	-	Data dikumpulkan dengan menggunakan interview oleh peneliti menggunakan kuesioner terstruktur	Lebih dari setengah dari partisipan menyadari risiko jatuh dan mengidentifikasi itu suatu masalah, seperti halnya mengidentifikasi beberapa faktor risiko dan memeriksa pencegahannya. Berhubungan dengan sikap, lebih dari setengah caregiver tidak menunjukkan

No	Penulis	Judul	Desain	Responden	Perlakuan	Kontrol	Prosedur Penilaian	Hasil
	Reiners, Rosemeiry Capriata de Souza Azevedo, Akeisa Dieli Ribeiro Dalla Vechia, Neuber José Segri, Joana Darc Chaves Cardoso (2018)	<i>prevention</i>						perilaku yang efektif untuk menjaga jatuh. Sebagian besar melaporkan melakukan adopsi praktik untuk menjaga dari jatuh pada lansia, melakukan aktivitas supervisi dalam hidup sehari-hari.
3	Jennifer Ilene Garces (2017)	<i>Implementati on of an Evidence- Based Fall Prevention Toolkit in Convalescen t Homes</i>	Studi komparasi dengan pendekata n <i>clinical project (CSP)</i>	32 partisipan lansia yang tinggal di rumah perawatan	Spesifik intervensi pada pasien yang dilakukan dengan menggunak an The Missouri Alliance	-	The Missouri Alliance for Home Care 10 (MAHC 10) metode pencegahan jatuh. Setiap staf pada fasilitas Kesehatan yang melakukan observasi pada partisipan. Registered Nurses melakukan pengkajian menggunakan the MAHC	Staf yang bekerja pada kedua fasilitas memperoleh kepuasan, berkualitas dan menyenangkan rekomendasi untuk kedua rekomendasi untuk praktik pencegahan yang lama dan yang baru. Dengan intervensi yang baru diperoleh hasil peningkatan kepuasan pasien ($p < 0.001$). Dalam durasi proyek yang dilakukan kejadian jatuh menurun 66% dibandingkan dalam enam bulan yang lalu. Staf mengikuti

No	Penulis	Judul	Desain	Responden	Perlakuan	Kontrol	Prosedur Penilaian	Hasil
					for Home Care (MAHC 10) untuk mengidentifikasi level dari pencegahan yang dibutuhkan setiap pasien		10. Caregiver yang tidak memiliki lisensi diberikan intervensi yang spesifik berdasarkan risiko jatuh yang diperoleh dari MAHC 10 yang meliputi elemen utama pada setiap poin yang membuat lansia berisiko jatuh	intervensi yang penting dalam setiap peningkatan praktik yang baik. Promosi untuk melakukan perubahan dalam budaya dan dorongan merupakan kunci untuk meningkatkan kepatuhan anggota dan motivasi anggota
4	Katherine Russell, Darcie Taing, and Jacqueline Roy (2017)	<i>Measurement of Fall Prevention Awareness and Behaviours among Older Adults at Home</i>	Metode Suvey	1050 partisipan lansia yang berusia 65 tahun keatas yang tinggal di Ottawa	-	-	Semua analisis uji statistic dilakukan dengan Stata SE V.13 menggunakan uji Pearson's chi-squared tests dengan $\alpha = 0.05$. Dilakukan juga uji multiple comparisons diantara kedua bagian dan keseluruhan chi-squared test mengindikasikan signifikansi dan penyesuaian dengan Bonferroni correction.	Responden memiliki kesadaran yang tinggi bahwa modifikasi rumah dan aktivitas fisik dapat melindungi dari jatuh. Terlapor modifikasi termasuk pengaman kamar mandi (50%), lampu malam (44%), dan peninggian kursi toilet (19%). Setengah responden melakukan rekomendasi aktivitas aerobic; 38 % melakukan rekomendasi dengan kuat. Responden memiliki kesadaran yang rendah dalam hal proses pengobatan, pemeriksaan mata dan aktifitas fisik dan suplemen vitamin D yang dapat menurunkan risiko jatuh.

No	Penulis	Judul	Desain	Responden	Perlakuan	Kontrol	Prosedur Penilaian	Hasil
5	Pavĺína Tiefenbachov, Renta Zelenkov (2019)	<i>The Effect of Educational Intervention by Nurses on Home Environment Risk Factors for Falls</i>	Studi a non-randomized single-arm prepost intervensi	106 pasien lansia yang tinggal di rumah dibawah perawatan dari salah satu agensi homecare dan jika tinggal Bersama dengan anggota keluarga atau kerabat termasuk dalam penelitian ini	Intervensi termasuk Pendidikan individu di rumah tentang bahaya di rumah, termasuk leaflet Pendidikan dan stiker nomor telepon emergency dan masukan terkait modifikasi lingkungan rumah dan peralatan yang aman	-	12 rumah homecare dengan perawat yang telah dilatih untuk memberikan edukasi pada lansia dan keluarga. Pelatihan dilakukan secara berkelompok dalam waktu 1 minggu. Setiap sesi pelatihan paling lama 60 menit. Sebanyak 12 perawat sedang mengikuti pelatihan, hanya 7 yang termasuk dalam pengumpulan data dan subjek pendidikan pada lansia. Untuk mengukur efek digunakan uji Wilcoxon pair test.	Secara uji statistic menunjukkan signifikansi perbedaan antara risiko jatuh sebelum dan sesudah ($p < 0.001$). Setelah diberikan intervensi lansia memiliki persepsi bahwa lingkungan rumah mereka lebih aman dari sebelumnya. Kesimpulannya penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan rumah dapat menjadi faktor risiko jatuh yang dapat dikurangi dengan intervensi Pendidikan tentang persiapan yang baik.
6	Lourdes R Guerrero, Amy Shim,	<i>Training for In-Home Supportive Services</i>	Retrospective post-test design	292 Caregiver	-	-	Partisipan menyampaikan bahwa mereka merasa percaya diri secara bervariasi pada	Diperoleh hasil perbedaan signifikan dalam skor sebelum dilakukan training ($M=3.60$, $SD=1.03$) dan sesudah dilakukan training ($M=4.52$, $SD=0.68$); $t(49)=6.10$, $p=.000$.

No	Penulis	Judul	Desain	Responden	Perlakuan	Kontrol	Prosedur Penilaian	Hasil
	Daphna Gans, Heather Bennett Schickedanz, Zaldy S Tan (2019)	<i>Caregivers in an Underserved Area</i>					kemampuan memberikan pelayanan sebelumnya dan sesudah mengikuti program dalam skala linkert. Analisis dilakukan dengan penggunaan T - pair test.	Keseluruhan, partisipan menyampaikan bahwa keamanan dirumah dan telah melakukan pencegahan risiko jatuh yang telah dilakukan sudah mengikuti sumber dengan 43% menetapkan bahwa pengertian tentang faktor risiko jatuh sudah sangat baik (<i>excellent</i>) dan 45% menetapkan bahwa pengertian partisipan bahwa merea berada di rumah yang aman sudah sangat baik (<i>Excellent</i>). Hasil menunjukkan perbedaan yang signifikan yang terlaporkan dari pengertian partisipan terkait risiko jatuh sebelum (M=4.14, SD=0.92) dan setelah training (M=4.77, SD=0.46); $t(72)=6.53$, $p=.000$.
7	Seng Giap Marcus Ang, Anthony Paul O'Brien and Amanda Wilson (2019)	<i>Understanding carers' fall concern and their management of fall risk among older people at home</i>	Studi deskriptif kualitatif	22 orang carer caregiver	-	-	Partisipan dilakukan <i>interview face to face</i> atau menggunakan telepon dengan panduan <i>semi-structured interview</i> yang berfokus risiko jatuh. Analisa data dilakukan dengan metode analisis induktif.	8 tema utama yang didapatkan dari hasil <i>interview</i> . 4 tema menunjukkan faktor kunci yang termasuk yang mempengaruhi pemberi rawat tentang fokus rencana jatuh termasuk : 1) persepsi pemberi rawat tentang jatuh dan risiko jatuh, 2) perilaku dan sikap terhadap risiko jatuh dalam perawatan pada pasien, 3) kesehatan dan fungsi dalam perawatan pasien dan 4) lingkungan hidup dalam melakukan perawatan pada klien. 4 tema lainnya mendeskripsikan manajemen dari

No	Penulis	Judul	Desain	Responden	Perlakuan	Kontrol	Prosedur Penilaian	Hasil
								perawatan dalam pencegahan risiko jatuh meliputi 5) strategi yang digunakan dalam pencegahan risiko jatuh, 6) risiko dari pencegahan jatuh, 7) dukungan yang diberikan oleh keluarga dan teman, dan 8) dukungan dari petugas Kesehatan professional

PEMBAHASAN

Pada bagian ini dibahas persamaan dan perbedaan dari hasil setiap penelitian yang digunakan *literature review*. Pada bagian ini hasil penelitian terbagi menjadi dua kelompok dalam hal kesadaran *caregiver* dalam pencegahan risiko jatuh pada lansia yaitu *caregiver* dengan kesadaran kurang dan *caregiver* dengan kesadaran baik.

Hasil penelitian yang memaparkan kesadaran kurang terdapat pada dua penelitian yaitu penelitian Tamsin Peach, 2017 dan penelitian Mamani ARN, 2019. Hasil penelitian Tamsin Peach, 2017 memberikan informasi bahwa dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan didapatkan 4 tema yang diangkat meliputi sikap terhadap jatuh, sikap terhadap pencegahan jatuh, hambatan dan fasilitas yang tersedia, peran keluarga. Keluarga lebih berfokus pada coping dari pada antisipasi pencegahan jatuh. Hasil penelitian ini merujuk pada Keluarga sebagai *caregiver* lebih berfokus pada coping dari pada antisipasi pencegahan jatuh. Hal yang sama dipaparkan oleh Mamani ARN, 2019 dimana hasil penelitian berhubungan dengan sikap, lebih dari setengah *caregiver* tidak menunjukkan perilaku yang efektif untuk menjaga jatuh. Lebih banyak *caregiver* melakukan pengamatan dan melakukan observasi pada lansia selama lansia melakukan aktifitas sebagai bagian pencegahan jatuh daripada merubah lingkungan untuk mengantisipasi terjadinya jatuh.

Caregiver memiliki kesadaran yang baik dalam pencegahan risiko jatuh pada lansia didapatkan pada lima penelitian yaitu penelitian Garces, 2017, penelitian Katherine Russell, 2017, penelitian Pavlína Tiefenbachová, 2019, penelitian Lourdes R Guerrero, 2019 dan penelitian Seng Giap Marcus Ang, 2019. Hasil penelitian Garces, 2017 memaparkan bahwa staf kesehatan mengikuti intervensi yang penting dalam setiap peningkatan praktik yang baik sehingga kejadian jatuh berkurang 66%. Hal ini menjelaskan bagaimana kesadaran yang baik akan terwujud pada perilaku pencegahan yang baik pula. Pada penelitian Katherine Russell, 2017 menjelaskan responden memiliki kesadaran yang tinggi bahwa modifikasi rumah dan aktivitas fisik dapat melindungi dari jatuh akan tetapi memiliki kesadaran yang rendah untuk mengikuti pengobatan. Dalam hal pencegahan jatuh sudah dilakukan akan tetapi untuk mendukung agar tidak terjadi jatuh lansia yang berada dalam pengawasan *caregiver* tidak melakukan proses pengobatan pada penyakit yang dialami dengan baik. Penelitian Pavlína Tiefenbachová, 2019 memaparkan bahwa dengan pemberian pendidikan kesehatan dengan media leaflet atau stiker dapat mengurangi risiko jatuh dan perubahan serta modifikasi rumah agar jatuh tidak terjadi. Dengan semakin mengertinya *caregiver* pada setiap tindakan yang diberikan pada lansia akan menjadikan kejadian jatuh pada lansia semakin berkurang

dan lansia dapat tetap sehat di usia senjanya. Pada penelitian lainnya yaitu penelitian Lourdes R Guerrero, 2019 menyampaikan hasil penelitian dimana keseluruhan, partisipan atau *caregiver* menyampaikan bahwa di rumah sudah nyaman dan telah melakukan pencegahan risiko jatuh yang telah dilakukan dengan mengikuti training yang telah dilakukan. Melalui training yang diberikan akan membuat *caregiver* dapat melakukan tindakan pencegahan jatuh pada lansia dengan baik. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian bahwa kesadaran *caregiver* dalam pencegahan jatuh pada lansia itu sudah baik maka hasil penelitian Seng Giap Marcus Ang, 2019 menginformasikan bahwa penelitian kualitatif yang dilakukan merujuk pada tema dari manajemen dari perawatan dalam pencegahan risiko jatuh meliputi strategi yang digunakan dalam pencegahan risiko jatuh, risiko dari pencegahan jatuh, dukungan yang diberikan oleh keluarga dan teman, dan dukungan dari petugas Kesehatan profesional. Hal ini didukung juga oleh penelitian Marla Andréia Garcia de Avila, 2015 yang memaparkan bahwa jumlah kejadian lansia jatuh itu sangat berhubungan dengan program kesehatan yang dijalankan dengan tindakan berdasarkan pedoman dan prinsip pencegahan jatuh dari *World Health Organization (WHO)*. Hal ini memberikan pengertian bahwa dengan *caregiver* yang dapat berasal dari keluarga, ataukah *caregiver*

yang berasal dari *agency* yang dibayar dengan memiliki kesadaran untuk melakukan program Kesehatan dengan prinsip yang benar akan dapat mencegah terjadinya jatuh pada lansia.

SIMPULAN DAN SARAN

Di 7 penelitian yang digunakan dalam studi ini memberikan gambaran bahwa banyak *caregiver* yang memiliki kesadaran yang baik dalam melakukan tindakan pencegahan jatuh pada lansia. Hal ini diperkuat juga dengan adanya penyuluhan Kesehatan, promosi Kesehatan bahkan dengan pelatihan yang diberikan pada *caregiver* akan dapat membantu *caregiver* dalam pelaksanaan tindakan pencegahan jatuh pada lansia yang ada.

Dari hasil *literature review* merekomendasikan perlunya suatu program pelatihan bagi anggota keluarga yang merupakan *caregiver*, *caregiver* yang berasal dari *agency* ataupun tenaga kesehatan yang ada di tatanan komunitas yang dikelola oleh petugas kesehatan setempat dalam lingkup Puskesmas sehingga *caregiver* benar benar mampu menjalankan perannya dengan baik khususnya dalam pencegahan kejadian jatuh pada lansia yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- CDC. (2016, September 22). <https://www.cdc.gov>. Retrieved from <https://www.cdc.gov/media/rel>

- eases/2016/p0922-older-adult-falls.html.
- Garces, J. I. (2017). Implementation of an Evidence Based Fall Prevention Toolkit in Convalescent Homes. *Proquest*, 1-46.
- Genna, G. J. (2018). A Model of Falls Risk in Older Adults. *Proquest*, 1-125.
- Ika Maylasari, Y. R. (2019). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2019*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- John N. Morris, E. P. (2016). Strategies to Reduce the Risk of Falling: Cohort Study Analysis with 1 Year Follow Up in Community Dwelling Older Adults . *BMC Geriatrics*, 1-10.
- Katherine Russell, D. T. (2017). Measurement of Fall Prevention Awareness and Behaviours Among Older Adults at Home. *Canadian Journal on Aging*, 522-535.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, K. K. (2019). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kruschke, C. (2017). Evidence Based Practice Guideline Fall Prevention for Older Adults. *Journal of Gerontological Nursing*, 15-21.
- Lourdes R Guerrero, A. S. (2019). Training for In Home Supportive Services Caregivers in an Underserved Area. *Journal of Health Care for the Poor and Underserved*, 739-748.
- Mamani ARN, R. A. (2019). Elderly Caregiver: Knowledge, Attitudes and Practices about Falls and its Prevention . *Rev Bras Enferm* , 119-126.
- Marla Andréia Garcia de Avila, G. J. (2015). Informal Caregivers of Older People Recovering from Surgery for Hip Fractures Caused by a fall: fall prevention. *Ciencia & Saude Coletiva*, 1901-1907.
- Mupangati, Y. M. (2018, Mei 2). <http://www.yankes.kemkes.go.id>. Retrieved from <http://www.yankes.kemkes.go.id/read-risiko-jatuh-pada-lansia-8173.html>.
- Pavlına Tiefenbachová, R. Z. (2019). The Effect of Educational Intervention by Nurses on Home Environmental Risk Factors for Falls . *Central European Journal of Nursing and Midwifery* , 1019-1025.
- Seng Giap Marcus Ang, A. P. (2019). Understanding Carer's

Fall Concern and Their Management of Fall Risk among Older People at Home . *BMC Geriatrics* , 1-12.

Tamsin Peach, K. P. (2017). Attitudes of Older People with Mild Dementia and Mild Cognitive Impairment and Their Relatives about Falls Risk

and Prevention: A Qualitative Study. *Plos one* , 1-15 .

Tim Geriatri RSUP Persahabatan, T. G. (2019, Oktober 22). <http://www.yankes.kemkes.go.id>. Retrieved from <http://www.yankes.kemkes.go.id/read-risiko-jatuh-pada-lansia-8173.html>.